



**PENGARUH HUTANG TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PADA PT INDOSAT Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**IQBAL KHAIRI
NIM.14 402 00246**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH HUTANG TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PADA PT INDOSAT Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**IQBAL KHAIRI
NIM.14 402 00246**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, S.T, M.M
NIP. 19630107 199901 1 002**

PEMBIMBING II

Zulhika Matondang, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Iqbal Khairi**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, ²² Oktober 2019

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Iqbal Khairi** yang berjudul: "**Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 008

Pembimbing II

Nurlika Matondang, M.Si

KALAMAN PERNYATAAN PERSE TUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Iqbal Khairi
- Nim : 14 402 00246
- Jurusan : Ekonomi Syariah (Akuntansi)
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
- Judul Skripsi : Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketiakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencantuman gelar akademik dengan tidak terhormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 22 Oktober 2019
Saya yang menyatakan



IQBAL KHAIRI
14 402 00246

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iqbal Khairi
Nim : 14 402 00246
Jurusan : Ekonomi Syariah (Akuntansi)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal 22 Oktober 2019
Yang Menyatakan



Iqbal Khairi
NIM. 14 402 00246



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Iqbal Khairi
Nim : 14 402 00246
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Anggota

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, SE., MA
NIP: 19830510 201503 2 003

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/11 November 2019
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : 72,25 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,01



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HUTANG TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PADA PT INDOSAT TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2018**

NAMA : IQBAL KHAIRI
NIM : 14 402 00246

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 November 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Iqbal Khairi
NIM : 14 402 00246
Judul : Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018

Latar belakang masalah penelitian ini adalah naik turunnya hutang terhadap laba pada PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018 yang menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh hutang terhadap laba perusahaan pada PT Indosat Tbk periode 2010-2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap laba perusahaan pada PT Indosat Tbk periode 2010-2018.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan teori laporan keuangan, teori tentang laba, teori tentang hutang, macam-macam hutang yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, dan pembahasan yang berkaitan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan telekomunikasi PT Indosat Tbk yang terdaftar di BEI periode 2010-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode *purposive Sampling*, Sampel dalam penelitian ini adalah PT Indosat Tbk yang merupakan bagian perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2018 dengan jumlah sampel sebanyak 36 data laporan keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif statistik, uji normalitas, uji hipotesis yaitu uji signifikansi parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi R^2 , dan uji regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian pengujian ini dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.066 atau 6,60%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh hutang terhadap laba pada PT Indosat Tbk sebesar 6,60% sedangkan sisanya 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dapat di lihat pengaruh hutang sebagai variabel independen secara parsial terhadap laba sebagai variabel dependen, yakni output t_{hitung} dari hutang sebesar -1,544 sehingga kesimpulannya ialah $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ hal ini dibuktikan dengan $-1,544 > -2.032$ maka dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap laba pada perusahaan PT. Indosat Tbk.

Kata Kunci : Hutang Laba

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmu*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018”**. untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Program Studi Ekonomi Syariah, Konsentrasi Ilmu Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, SEI., M.A,Sebagai Ka. Program Studi Ekonomi Syariah, Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M sebagai Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, Selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Safril Bendang serta Ibu tercinta Elmiwati Piliang Serta kakak-kakak saya (Novi Dawati, Yesi Syafitri, Vauzia Hayati.) yang senantiasa telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar Toko Sepeda Rahman, Toko Tunas Baru dan Toko Fany Cycle serta sanak family yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi untuk semangat berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan studi di Kampus IAIN Padangsidempuan.
8. Terimakasih peneliti ucapkan untuk Sahabat-sahabat tercinta, (Erviana Nainggolan, Indah Surya Fatma, Bella Octa Viani, Abdul Rahman, Kholdani Syaputra, Ali Maulana Nainggolan, Fuzi Amanda, Safaruddin, hendry, dan Holga Yuzandi serta keluarga besar Antan Emlinam, dll) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya Jurusan Ekonomi Syariah-6/AK angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita..

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Padangsidempuan, ²² Oktober 2019

Peneliti,



IQBAL KHAIRI
NIM.14 402 00246

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Laporan Keuangan.....	14
2. Pengertian Laba.....	17
3. Pengertian Hutang	20
4. Macam-Macam Hutang.....	21
5. Bursa Efek Indonesia (BEI)	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31

D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Studi Dokumentasi	32
2. Studi Kepustakaan.....	32
F. Analisa Data	33
1. Deskriptif Statistik.....	33
2. Uji Normalitas	33
3. Uji Hipotesis.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
1. Sejarah Singkat Dan Perkembangan PT. Indosat Tbk	37
2. Visi Dan Misi Perusahaan	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Laba Perusahaan.....	42
2. Hutang	46
C. Analisis Data.....	50
1. Analisis Deskriptif.....	50
2. Uji Normalitas	52
3. Uji Hipotesis.....	52
D. Analisis Regresi Sederhana.....	54
E. Pembahasan Penelitian.....	54
F. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 : Pergerakan Laba Perusahaan PT. Indosat Tbk	4
Gambar I.2 : Perkembangan Hutang PT Indosat Tbk.....	6
Gambar II.1 : Kerangka Pikir	29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I. 1	: Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	26
Tabel IV. 1	: Data Laba Perusahaan PT. Indosat Tbk Periode 2010-2018	44
Tabel IV. 2	: Data Hutang PT. Indosat Tbk Periode 2010-2018.....	48
Tabel IV. 3	: Deskripsi Data Laba dan Hutang	50
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV. 5	: Hasil Output Uji t.....	52
Tabel IV. 6	: Hasil Koefisien Determinasi.....	53
Tabel IV. 7	: Hasil Output Regresi Sederhana.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi suatu perusahaan, dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi, didukung oleh *Accounting Principles Board (APB) Opinion No.4* tentang *cost principles, revenue principles, matching principles, objectivity principles, consistency principles, disclosure principles, conservatism principles, materiality principles, uniformity* dan *comparability principles*.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa datang.

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha dewasa ini, setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen yang baik tidak saja diperlukan untuk dapat berhasil dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha, tetapi juga agar perusahaan dapat melakukan pembelanjaan secara ekonomis, hal ini berkaitan erat dengan tujuan dari

setiap perusahaan, yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Perkembangan suatu perusahaan dititikberatkan pada bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan yang telah ditetapkan. Besar kecilnya laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya, selain itu juga laba digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan.¹

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain, salah satunya adalah laporan laba rugi yang menunjukkan laba tiap tahunnya.²

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau

¹Vera Hardiyani dan Mayasari, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT Kreta Api Indonesia (Persero)", Dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Volume 18 No. 1 Tahun 2018, hlm. 1.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 28-29.

investasi oleh pemilik.³ Selisih penghasilan yang diterima perusahaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut, merupakan pendapatan bersih perusahaan, atau lebih dikenal dengan istilah rugi/laba perusahaan. Dikatakan laba apabila penghasilan melebihi atau lebih besar dari biaya-biaya, sedangkan dalam keadaan sebaliknya dikatakan rugi.⁴

Perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia ini, meningkatkan pula minat para investor dan calon investor untuk berinvestasi pada industri tersebut. Industri ini memiliki peluang dan prospek yang cerah dimasa mendatang mengingat tingginya jumlah pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia. Investor adalah orang atau perorangan maupun lembaga yang memiliki modal untuk dipinjamkan atau dipinjamkan atau diinvestasikan pada perusahaan, dan sebagai gantinya investor memiliki sebagian saham dari perusahaan. Industri telepon dan seluler di Indonesia telah memasuki babak baru. Sejak diberlakukannya undang-undang No.36/1999 tentang telekomunikasi dan regulasi pemerintah tahun 2002 tentang jasa internet telepon, yang mengizinkan operator seluler luar negeri memasuki pasar Indonesia.

Laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal ini mendorong manajemen bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan tetap menjaga kestabilan aktivitas operasi sekaligus meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat

³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm 29.

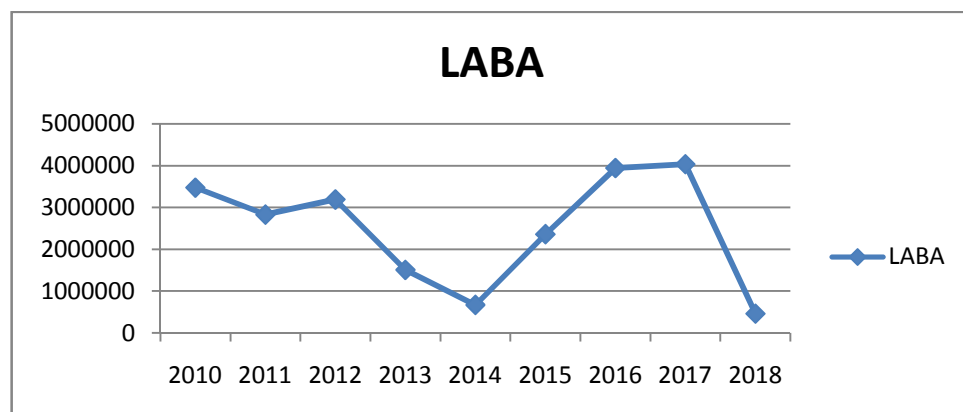
⁴Lili M.Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 24.

menumbuhkan kepercayaan bagi para investor maupun kreditor pengguna laporan keuangan.

Timan dan wessels menyatakan bahwa peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan, kreditor dan pihak eksternal lain seperti investor. masing-masing pihak memerlukan informasi sesuai dengan kebutuhannya.⁵

Demikianlah juga halnya dengan PT. Indosat Tbk yang menjadi lokasi penelitian skripsi ini. Berikut ini merupakan gambar pergerakan laba PT. Indosat Tbk yang di peroleh peneliti:

Gambar I.1
Pergerakan Laba Perusahaan PT Indosat Tbk
Tahun 2010-2018



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa laba PT Indosat Tbk laba dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami naik turun. Pada tahun 2011 mengalami penurunan, kemudian meningkat pada tahun 2012. Pada tahun

⁵Vera Handayani dan Mayasari,. *Op. Cit*, hlm 2.

2013 sampai tahun 2014 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan.

Fenomena yang terjadi pada gambar di atas adalah bahwa perusahaan tidak mampu memperoleh laba yang cukup tinggi. Jika perusahaan tidak mampu mendapatkan laba yang maksimal maka perusahaan bisa menutupi kewajiban perusahaan. Karena rendahnya laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan lebih sulit untuk beroperasi menjalankan usahanya karena laba yang rendah tidak dapat menutupi kewajiban perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu untuk meningkatkan labanya kembali untuk menarik minat para investor untuk bekerja sama dengan perusahaan, sehingga akan meningkatkan eksistensinya dalam mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang maksimal untuk menutupi hutang dari perusahaan.

Hutang adalah pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Pengorbanan ekonomi dapat berbentuk uang, aktiva, jasa-jasa atau dilakukannya pekerjaan tertentu. Hutang mengakibatkan adanya ikatan yang memberikan hak kepada kreditur untuk mengklaim aktiva perusahaan.

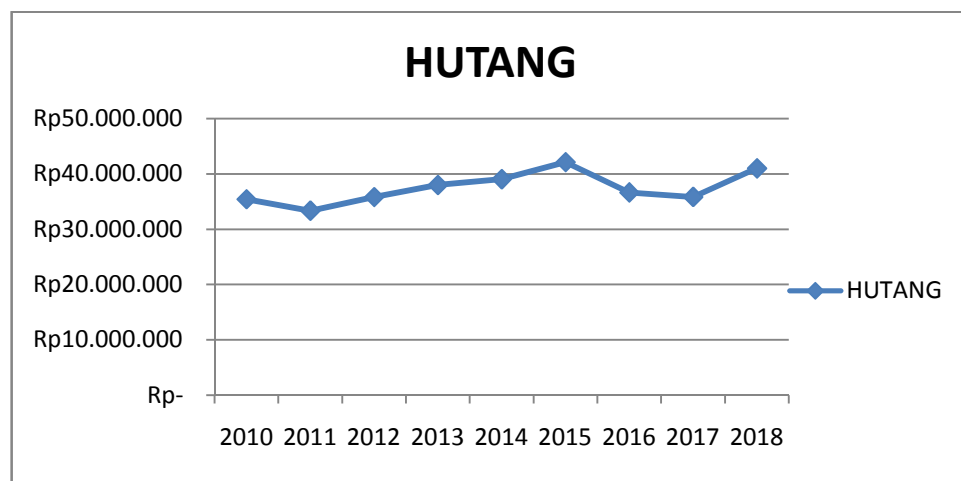
Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut,

perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang.

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang, maka akan semakin besar kewajibannya.⁶

Berikut gambaran perkembangan hutang PT Indosat Tbk.

Gambar I.2
Perkembangan Hutang PT Indosat Tbk
Periode 2010-2018



Berdasarkan pada gambar di atas dapat dilihat bahwa hutang perusahaan terus menerus mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2015, kemudian mengalami penurunan ditahun 2016 sampai tahun 2017 dan mengalami peningkatan ditahun 2018. Semakin rendah hutang perusahaan, dan diiringi dengan peningkatan laba perusahaan maka ini

⁶Nofri Lianto, "*Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*", (Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan, 2017), hlm. 20.

menandakan bahwa kondisi perusahaan tersebut beroperasi baik. Namun jika terjadi hal yang sebaliknya, maka itu akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Fenomena yang terjadi dari analisis di atas adalah bahwa hutang dari perusahaan setiap tahun berubah. Untuk itu perusahaan perlu untuk meningkatkan labanya sehingga para investor tertarik untuk bekerja sama dengan perusahaan dan laba yang diperoleh dapat menutupi hutang dari perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik diharapkan dapat mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang serta menjaga kelangsungan perusahaan. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Baik itu perusahaan jasa, dagang, manufaktur/industri. Dalam hal ini pengukuran kinerja yang dilakukan adalah terhadap perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Indosat Tbk.

PT.Indosat Tbk adalah perusahaan terbuka dibidang telekomunikasi. Perusahaan ini merupakan perusahaan telekomunikasi yang memiliki kinerja dan kualitas yang cukup bagus dalam melihat bagaimana kinerjanya, apakah kinerja yang dimiliki perusahaan itu baik dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain terdaftar di BEI, PT Indosat Tbk juga terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang dimana ISSI merupakan Indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah

yang terdaftar di BEI. Saham syariah merupakan saham-saham yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan data di atas, keadaan kinerja perusahaan tersebut bisa menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menginvestasikan sahamnya. Maka peneliti tertarik untuk meneliti kinerja perusahaan tersebut melalui rasio pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya dalam berbentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Laba mengalami penurunan pada tahun 2012, 2013, 2015 2017 dan 2018.
2. Pada tahun 2013 laba mengalami penurunan hingga mencapai 647%.
3. Pada tahun 2012, 2013 dan 2015 hutang mengalami kenaikan tetapi laba menurun.
4. Tahun 2016 hutang menurun akan tetapi laba meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas bahwa ada beberapa masalah yang mempengaruhi laba perusahaan. Namun supaya penelitian ini lebih fokus membahas topik yang di teliti maka peneliti membatasi masalah dalam

penelitian ini yaitu tentang hutang terhadap laba perusahaan pada PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah pengertian variabel yang diungkap dalam defenisi konsep tersebut, yang sangat membantu peneliti ketika melakukan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Laba Perusahaan (Y)	Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode	Penjualan/pendapatan - Beban	Rasio
2.	Hutang (X)	Hutang adalah pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan di masa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya.	Hutang jangka panjang - Hutang jangka pendek	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh hutang terhadap laba perusahaan pada PT Indosat Tbk periode 2010-2018.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap laba perusahaan pada PT Indosat Tbk periode 2010-2018.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan tambahan informasi lanjutan yang akan meneliti dengan topik sejenis.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Teori yang ada pada variabel penelitian ini akan digambarkan tentang bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian Laba, pengertian Hutang

dan macam-macam Hutang, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis

data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat financial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikannya merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan, transaksi dan peristiwa, yang setidaknya-tidaknya sebagian bersifat financial, dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah, dan penafsiran akan hasil-hasilnya.¹

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Dalam hal laporan keuangan sudah merupakan kewajiban suatu perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Laporan keuangan yang disajikan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan

¹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 1.

yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, editor, investor, maupun supplier.²

“Laporan keuangan merupakan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan adalah sarana utama membuat laporan keuangan kepada orang-orang yang berada di dalam maupun luar perusahaan.”³

Laporan keuangan merupakan ringkasan, dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan ataupun selama periode tertentu.

Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar perusahaan.⁴

Laporan keuangan merupakan suatu pernyataan yang disajikan oleh organisasi perusahaan pada khususnya pada posisi keuangan.⁵ Dalam pengertian sederhana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat sekarang ini atau dalam suatu periode tertentu.

²Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 6.

³Moh. Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 30.

⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012), hlm. 17.

⁵Dewi Utary, Dkk, *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan, Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 13.

Dari berbagai pengertian laporan keuangan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu media informasi mengenai keuangan suatu perusahaan yang dianalisis untuk dapat menilai kondisi kesehatan perusahaan. Laporan keuangan juga dapat disimpulkan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, perubahan modal dan arus kas dalam suatu periode tertentu.⁶ Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ
يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا^٧

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. (Q.S Al-Baqarah: 282).⁷

⁶ Aru Estu Nugroho, "Analisis Perbandingan Antara *Return On Invrsmnt* (ROI) dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Beberapa BUMN di Bandung" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Wdyatama, 2005), hlm. 11.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan nya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 48.

Dari ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Islam mengajarkan jika terjadi kegiatan bermuamalah yang tidak secara tunai hendaklah dicatatkan dengan kesaksian dua orang pria, dan dalam pencatatan tersebut haruslah dengan adil dan benar yaitu sebagaimana kesepakatan antara kedua belah pihak tanpa harus ditambahi ataupun dikurangi. Seperti halnya laporan keuangan perusahaan, pihak manajemen wajib dan mencatatkan kejadian-kejadian transaksi yang dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan fakta yang telah dilakukan tanpa harus ditambahi dan mengurangi transaksi yang kecil tanpa ada perbedaan. Semuanya harus dicatatkan ataupun dibukukan sehingga menghasilkan suatu laporan keuangan.⁸

2. Pengertian Laba

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.⁹

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan

⁸Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 13.

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2011), hlm. 302.

usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Contohnya adalah laba yang timbul dari penjualan aktiva tetap.¹⁰

Salah satu fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba, maupun posisi keuangan. Salah satu isu berat dalam pengukuran itu adalah laba. Siapapun yang melakukan kegiatan bisnis pasti memiliki alasan ekonomis mengapa ia terus melakukan bisnis. Biasanya alasan tradisional itu adalah untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu sendiri pasti memiliki pandangan tentang apa yang dimaksudkannya sebagai laba dan bagaimana menentukan laba tersebut.

Menurut akuntansi laba adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Untuk menghitung laba masing-masing, orang dapat menentukan rumus perhitungan laba tersendiri. Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan untuk:¹¹

- a. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima Negara.
- b. Menghitung dividen yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan.

¹⁰ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 29.

¹¹ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 296.

- c. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.
- d. Menjadi dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang.
- e. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
- f. Penilaian prestasi atau kinerja perusahaan/segmen perusahaan/divisi.
- g. Perhitungan zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada Tuhannya melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.

Dalam Islam, tujuan utama seorang produsen bukan memaksimalkan laba, tetapi bagaimana agar produksi yang dilakukan bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Karena itu laba yang diperoleh produsen diarahkan untuk memenuhi kedua hal tersebut. Terkait dengan hal ini, Shiddiq mengembangkan konsep laba berimbang. Laba berimbang adalah tingkat laba yang berada di antara batas laba tertinggi yaitu tingkat laba yang dibenarkan yang tidak melanggar prinsip dan hukum Islam dan laba terendah yaitu tingkat laba yang memungkinkan seorang produsen untuk menjalankan perusahaannya.¹²

Pengelolaan laba dapat digunakan untuk menurunkan laba tahun berjalan dalam rangka menaikkan laba mas depan. Kasus klasik disini adalah pemakaian cadangan, yang dibentuk dengan menggunakan asumsi yang tidak realitas untuk mengestimasi kewajiban seperti retur penjualan,

¹²Azhari Akmal Tarigan dkk, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 257-259.

kerugian pinjaman, dan biaya garansi. Cadangan ini dapat dikurangi di masa depan untuk menaikkan laba dimasa depan.

3. Pengertian Hutang

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomis yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu.¹³

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa yang akan datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari hutang tersebut, yaitu berupa bunga hutang yang menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan.

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh

¹³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), hlm. 23.

kewajiban perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang, maka akan semakin besar kewajibannya.¹⁴

4. Macam-Macam Hutang

Mengenai penggolongan hutang menurut jangka waktunya, hutang dapat dibagi menjadi hutang jangka pendek (periodenya kurang dari satu tahun) dan hutang jangka panjang (lebih dari satu tahun).

a. Hutang jangka pendek

Short term liabilities (utang jangka Pendek) sering disebut juga dengan utang lancar (*current liabilities*). Penegasan utang lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari (satu) tahun.

Adapun contoh kategori umum yang termasuk dalam utang lancar atau utang jangka pendek adalah:¹⁵

- 1) Hutang dagang dan hutang wesel, biasanya timbul dari pembelian barang-barang atau jasa-jasa dan dari pinjaman jangka pendek. Dalam menghitung hutang jangka pendek perlu perhitungan hutang atas barang-barang yang dibeli yang masih dalam perjalanan harus mempertimbangkan syarat pengirimannya.
- 2) Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam periode itu, hutang obligasi dan hutang jangka panjang lainnya yang akan dilunasi

¹⁴Nofri Lianto, “*Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*”, (Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan, 2017), hlm. 20.

¹⁵Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 216-220.

kurang dari satu tahun dilaporkan sebagai hutang jangka pendek. Jika yang jatuh tempo hanya sebagian, maka bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun itu dilaporkan sebagai hutang jangka panjang.

- 3) Hutang dividen, yang dibagikan dalam bentuk uang atau aktiva (jika belum dibayar) dicatat dengan mendebit rekening laba tidak dibagi dan mengkredit hutang dividen.
 - 4) Uang muka dan jaminan yang dapat diminta kembali, uang muka dari pembeli untuk barang-barang yang dipesan. Sebelum barang-barang diserahkan pada pembeli, uang muka tersebut merupakan utang jangka pendek.
 - 5) Dana yang dikumpul untuk pihak ketiga, Hutang biaya (biaya yang masih harus dibayar), merupakan hutang yang timbul dari pengakuan akuntansi terhadap biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dibayar.
 - 6) Hutang bonus, yang diberikan pada karyawan-karyawan tertentu kadang-kadang menimbulkan masalah tersendiri.
 - 7) Hutang gaji dan upah, yang masih akan dibayar untuk gaji dan upah, bunga, sewa, dan lain-lain dilakukan dengan dasar waktu terjadinya biaya tersebut.
 - 8) Pendapatan yang diterima dimuka.
- b. Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan hutang-hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. Hutang jangka panjang termasuk hutang obligasi, hutang wesel jangka panjang, hutang hipotik, uang muka dari perusahaan afiliasi, hutang kredit bank jangka panjang dan lain-lain. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang yang lain.¹⁶

5. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek atau yang dikenal juga dengan pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Bursa efek menurut pasal 1 ayat 4 UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana penawaran jual dan beli efek dengan tujuan memperdagangkan efek.¹⁷

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana sebagai pembeli dengan pihak yang membutuhkan dana sebagai penjual dalam jangka memperoleh modal. Penjual membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya,

¹⁶Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 363.

¹⁷Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin membeli sebagian saham perusahaan yang menurutnya menguntungkan.

Pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi atau transaksi yang dilakukan di pasar modal tersebut menerapkan prinsip-prinsip syariah, dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, gharar, spekulasi dan lain-lain.¹⁸

Dalam pasar modal syariah perusahaan-perusahaan yang memenuhi prinsip-prinsip syariah terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII). Perusahaan-perusahaan yang dalam kegiatannya ataupun transaksinya telah memenuhi kriteria dan prinsip-prinsip syariah.

a. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan sebagian modal ataupun saham pada perusahaan terbatas. Dengan demikian dapat diartikan bahwa sipemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki maka semakin besar kekuatan terhadap perusahaan yang dimiliki.

Saham syariah adalah sertifikat kepemilikan suatu perusahaan yang dikeluarkan oleh emiten yang kegiatan usaha dan pengelolaannya sesuai prinsip syariah. Perusahaan yang melanggar prinsip-prinsip syariah adalah perusahaan yang bergerak dibidang

¹⁸*Ibid.*, hlm. 111.

perjudian, riba, dan produksi barang-barang yang mengandung alkohol.

b. *Jakarta Islamic Index* (JII)

Jakarta Islamic Index adalah 30 saham tertinggi yang merupakan kriteria saham syariah yang diterapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Artinya 30 saham syariah tertinggi yang terdaftar dalam ISSI merupakan saham-saham yang termasuk dalam *listing* JII.

Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasinya dalam ekuiti secara syariah. *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Rujukan dalam penyaringannya adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).¹⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

¹⁹Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul hakim, 2008), hlm. 142.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nofri Lianto MH (2017)	Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016), (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).	hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Panin Syariah periode 2013-2016
2	Desilia Purnama Dewi (2014)	Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima, (Jurnal Unpam, Volume 1 No.2, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> - hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba - hutang jangka pendek dan modal kerja berpengaruh positif terhadap laba - secara simultan ketiga variabel berpengaruh positif terhadap laba.
3	Vera Handayani dan Mayasari (2018)	Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero), (Jurnal, Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 18 No. 1, Maret 2018)	Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bersih Perusahaan
4	Ricky Sihombing (2014)	Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2014)	Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba usaha serta simultan baik variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI.

5	Gita Laura Manoppo (2017)	Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Makassar, 2017).	Hutang memiliki pengaruh positif atau adanya pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan.
---	---------------------------	--	---

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nofri Lianto menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y dan melakukan penelitian di Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016. Sedangkan peneliti menggunakan laba sebagai variabel Y dan melakukan penelitian pada perusahaan PT Indosat Tbk pada tahun 2010-2018.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Desilia Purnama Dewi menggunakan tiga variabel X yaitu hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja pada PT Griya Asri Prima, Sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel X yaitu Hutang.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Handayani dan Mayasari meneliti pada perusahaan PT Kreta Api Indonesia (Persero), sedangkan peneliti melakukan penelitian pada PT Indosat Tbk.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Ricky Sihombing pada perusahaan perusahaan kosumsi, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada PT Indosat Tbk.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Gita Laura Manoppo melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun

2010 sampai tahun 2015, sedangkan peneliti hanya meneliti pada satu perusahaan saja yaitu perusahaan PT Indosat Tbk dari tahun 2010 sampai 2018.

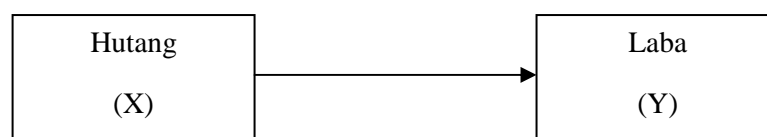
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dan serangkaian masalah yang ditetapkan.²⁰

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: dari gambaran dibawah ini bahwa hutang mempunyai pengaruh terhadap laba.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



²⁰Abdul Hamid, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 51.

Kerangka pikir di atas menjelaskan tentang kedua variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu hutang. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang mempengaruhi variabel independen yaitu laba perusahaan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²¹ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan hutang terhadap laba perusahaan pada PT Indosat Tbk periode 2010-2018

²¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembalian* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 41.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini sejak bulan Desember 2017 sampai dengan Oktober 2019, yang mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga penyusunan laporan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel lain.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

¹Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan telekomunikasi PT Indosat Tbk yang terdaftar di BEI yang merupakan perusahaan terbuka (*go public*) periode 2010-2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode *purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu.

Sampel dalam penelitian ini adalah PT Indosat Tbk yang merupakan bagian perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2018 dengan jumlah sampel sebanyak 36 data laporan keuangan. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui sebagai:

Kriteria dalam memilih sampel penelitian tersebut, yaitu:

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2010 sampai tahun 2018.
- b. Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2010-2018.

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

³*Ibid.*, hlm. 56.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁴

E. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi dan kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk memproses penelitian.⁵ Data-data untuk penelitian ini diperoleh melalui website www.idx.co.id.

2. Studi kepustakaan

Riset kepustakaan adalah mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.⁶

⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 138.

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti "Metode Penelitian Pendidikan", Mara Samin Lubis ed., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 152.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 138.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk pengolahan dan analisis data telah dikembangkan teknik-teknik atau prosedur-prosedur tertentu. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁷ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.⁸ Statistik deskriptif juga menjelaskan besarnya nilai rata-rata, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum untuk setiap variabel. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan yang akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi

⁷Syofyan Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cetakan ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 16.

⁸Modul SPSS Versi 23, hlm. 7.

dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.⁹

Dalam menguji data profitabilitas terhadap kinerja keuangan apakah normal atau tidak, peneliti mengujinya melalui aplikasi SPSS Versi 25 dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah:¹⁰

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikan $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan $\leq 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Adapun yang termasuk ke dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Dalam hal menguji apakah nilai a dan b yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan metode OLS berbeda secara signifikan dengan nilai parameter tertentu (misalnya nol) atau tidak, digunakan pengujian dengan uji t.

Rumus untuk mencari t hitung adalah:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{b-B}{Sb}$$

⁹Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm.92.

¹⁰Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

Keterangan :

b = Koefisien regresi

B = Hipotesis nol

Sb = Standar eror

Nilai t hitung yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan t tabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi pada dasarnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ada diantara nol dan satu.

Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen sangat terbatas. Semakin besar nilai R^2 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan salah satu metode untuk melakukan prediksi. Regresi linear sederhana merupakan teknik meramalkan dengan memahami hubungan sebab akibat dimana variasi pada satu peubah (variabel) dijelaskan oleh variasi pada satu peubah lainnya (peubah penjelas).¹¹

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi sederhana yang terdiri dari satu variabel indeviden yaitu tingkat likuiditas, dan variabel dependen yaitu profitabilitas. Data penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data (pihak lain) peneliti sebagai orang kedua dalam pengambilan data. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis regresi linear dengan satu varibel bebas, yang ditujukan untuk mempermudah pemahaman konsep regresi.¹² Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$LB = a + bHT$$

Keterangan :

LB = Laba Bersih

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel Bebas

HT = Hutang

¹¹Hendri Tanjung dan Abarista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gratama Publishing, 2013), hlm. 132.

¹²Agus Iriyanto, *Statistik* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 155.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Indosat Tbk

PT Indosat Tbk (PT Indonesian Satellite Corporation Tbk) adalah salah satu perusahaan jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar maupun pasca bayar dengan merek jual Matrik, Mentari, dan IM3. Produk lain yang disediakan oleh PT Indosat Tbk adalah komunikasi via suara untuk telepon tetap (Fixed) termasuk sambungan langsung internasional IDD (International Direct Dialing), serta jasa nirkabel dengan merk dagang StarOne. PT. Indosat Tbk juga menyediakan layanan multimedia, internet, dan komunikasi data (MIDI : Multimedia, Internet & Data Communication Services).

PT Indosat Tbk didirikan dalam rangka menindaklanjuti Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. No. 55 tanggal 10 November 1967 di Negara Republik Indonesia. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 29 Maret 1968, Tambahan No. 24. PT Indosat Tbk. yang didirikan sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) di bidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi internasional di Indonesia pada tahun 1967.

Sejak tahun 1969 PT. Indosat Tbk telah menjadi perusahaan komersial dengan membangun, mentransfer dan mengoperasikan Satelit Organisasi Telekomunikasi Internasional, atau Intelsat, stasiun bumi di Indonesia untuk mengakses satelit Intelsat Daerah Samudera Hindia. Pada tahun 1980, Pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh saham Indosat, sehingga sejak periode itu Indosat beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bersifat monopoli untuk penyelenggaraan jasa telekomunikasi Internasional. Adapun detail dari dinamika perjalanan PT. Indosat Tbk adalah sebagai berikut

- 1967 : Indosat didirikan sebagai perusahaan penanaman modal asing pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional melalui satelit internasional.
- 1980 : Indosat berkembang menjadi perusahaan telekomunikasi internasional pertama yang dimiliki 100% oleh pemerintah Indonesia.
- 1994 : Menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange. Pemerintah Indonesia memiliki 65% dan publik memiliki 35% saham
- 2001: - Mengambil alih saham mayoritas satelindo, operator selular dan SLI di Indonesia.
- Mendirikan PT. Indosat Tbk Multimedia Mobile (IM3) sebagai pelopor jaringan GPRS dan layanan multimedia di Indonesia.
- 2002 : Pemerintah menjual 8,10 % saham PT. Indosat Tbk ke public dan

Selanjutnya menjual 41,94% kepada Singapore Technologies Telemedia Pte. LTd (STT). Selanjutnya komposisi saham adalah 15% pemerintah Indonesia, 41,94%STT, dan 43,06% saham Indosat.

2003 : Bergabung dengan ketiga anak perusahaan yaitu Satelindo, IM3, dan Bimagraha, untuk menjadi operator selular terkemuka di Indonesia.

2006 : Meraih Lisesi jaringan 3G dan memperkenalkan layanan 3.5G di Jakarta dan Surabaya

2008 : Saham Indosat secara tidak langsung diakuisisi oleh QatarTelecom (Qtal) Q.S.C melalui Indonesia Communications Limited (ICLM) dan Indonesia Communication Ltd. (ICLS) sejumlah 40,81%. Sehingga pemerintah mempunyai 14,29% dan publik mempunyai 44,90%.

2009 : - Qtel membeli saham seri B sebanyak 24,19% dari public sehingga menjadi pemegang saham mayoritas Indosat dengan kepemilikan sebesar 65%. Selanjutnya Indosat dimiliki oleh Qatar Telecom (Qtel) Q.S.C atas nama Ooredoo Asia Pte. Sehingga komposisi saham Qtel 65% Pemerintah Indonesia 14,29% dan publik 20,71%. Jumlah kepemilikan 65% oleh Qtel sejalan dengan PERPU No 111Th 2007 tentang penyelenggaran jaringan telekomunikasi untuk jaringan yang bergerak baik pada seluler maupun satelit, sedangkan kepemilikan modal asing dibatasi

65%. Indosat memperoleh lisensi tambahan frekuensi 3G dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan anak perusahaan IM2 memenangkan tender untuk lisensi WIMAX yang diadakan pemerintah.

- Meluncurkan satelit palapa D menuju orbit 113 BT, satelit ini menggantikan satelit palapa-C2 yang akan habis masa operasinya pada 2011

2010 : Memulai transformasi menyeluruh untuk menjadi perusahaan yang lebih fokus dan efisien melalui restrukturisasi organisasi, modernisasi dan ekspansi jaringan selular.

2012 : -Momentum untuk maju sebagai organisasi berfokus pada pelanggan yang mencapai 58,5 juta pelanggan yang didukung oleh peningkatan jaringan serta inovasi produk yang berkerlanjutan.

- Penjualah 2500 tower Indosat ke TBIG dan menyewakannya kembali. Adapun nilai transaksinya adalah sebesar US\$ 406 Juta.

2013 : Keuntungan Indosat untuk tahun 2012 dilaporkan merosot 50% dibandingkan tahun 2011 dikarenakan biaya operasional walaupun pendapatan dari layanan komunikasi telepon genggam naik. ISAT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ISAT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 103.550.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham

dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Oktober 1994. Selain BEI ISAT juga melakukan penawaran Bursa Efek Surabaya, dan Bursa Efek New York (New York Stock Exchange -NYSE). Hal ini menjadikan Indosat sebagai BUMN pertama yang sahamnya tercatat di pasar modal Indonesia dan Amerika Serikat atau yang lebih dikenal dengan istilah "Dual Listing".

Saat ini, pemerintah Indonesia memiliki 14,29% saham ISAT, sedangkan mayoritas saham dikuasai oleh Ooredoo Asia Pte Ltd (Qatar Telecom) sebanyak 65%. Sisanya sekitar 20,71% beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika mengacu pada harga saham sekarang (30-Juni-2014) adalah Rp 3.685, maka untuk menjadi pemegang saham mayoritas pemerintah harus memiliki minimal 51% saham indosat (syarat minimal). Dengan kepemilikan sekarang 14.29% pemerintah perlu membeli 36,71% lagi dimana pemerintah perlu menyiapkan dana Rp 7.35 triliun. Option ke dua adalah dengan membeli 65% milik Ooredoo Asia. Untuk Option ini maka pemerintah harus menyiapkan dana Rp 13,015 Triliun. Dengan 2 pilihan tersebut, harga itu lebih tinggi dari dana yang didapat oleh pemerintah waktu menjual 41,9% sebesar Rp 5,62 Triliun.

2. Visi Dan Misi Perusahaan

Visi PT. Indosat Tbk adalah “Menjadi Pilihan Utama Pelanggan untuk Seluruh Kebutuhan Informasi dan Komunikasi”. Sedangkan untuk merealisasikan visi ini, misi perusahaan yang ditargetkan adalah :

- a. Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan, dan solusi inovatif dan bermutu tinggi yang menawarkan nilai terbaik bagi pelanggan kami.
- b. Meningkatkan secara terus menerus nilai pemegang saham.
- c. Mewujudkan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi pemangku kepentingan kami.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Laba Perusahaan

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.¹ Selisih penghasilan yang diterima perusahaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut, merupakan pendapatan bersih perusahaan, atau lebih dikenal dengan istilah rugi/laba perusahaan. Dikatakan laba apabila

¹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm 29.

penghasilan melebihi atau lebih besar dari biaya-biaya, sedangkan dalam keadaan sebaliknya dikatakan rugi.²

Salah satu fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba, maupun posisi keuangan. Salah satu isu berat dalam pengukuran itu adalah laba. Siapapun yang melakukan kegiatan bisnis pasti memiliki alasan ekonomis mengapa ia terus melakukan bisnis. Biasanya alasan tradisional itu adalah untuk mendapatkan laba. Sehingga dari pemaparan tersebut memiliki pandangan tentang apa yang dimaksudkannya sebagai laba dan bagaimana menentukan laba.

Pengelolaan laba dapat digunakan untuk menurunkan laba tahun berjalan dalam rangka menaikkan laba masa depan. Kasus klasik disini adalah pemakaian cadangan, yang dibentuk dengan menggunakan asumsi yang tidak realitas untuk mengestimasi kewajiban seperti retur penjualan, kerugian pinjaman, dan biaya garansi. Cadangan ini dapat dikurangi di masa depan untuk menaikkan laba di masa depan. Berikut ini data perkembangan laba dari tahun 2010-2018 sebagai berikut:

²Lili M.Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 24.

Tabel IV.1
Data Laba Perusahaan PT. Indosat Tbk
Periode 2010-2018

Tahun	Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
2010	Rp 746.021	Rp 1.613.530	Rp 2.562.053	Rp 3.473.944
2011	Rp 666.836	Rp 1.336.173	Rp 2.421.190	Rp 2.830.099
2012	Rp 1.447.651	Rp 633.528	Rp 1.876.623	Rp 3.190.023
2013	Rp 563.277	Rp 1.193.927	Rp 1.520.814	Rp 1.509.216
2014	Rp 987.497	Rp 1.368.723	Rp 498.388	Rp 672.932
2015	Rp 501.882	Rp 666.526	Rp 1.014.103	Rp 1.163.478
2016	Rp 255.360	Rp 501.165	Rp 950.573	Rp 1.163.478
2017	Rp 211.241	Rp 869.829	Rp 1.228.248	Rp 1.301.929
2018	Rp 74.094	Rp 532.924	Rp 183.245	Rp 464.797

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan laba dari tahun 2010-2018 selalu mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2010, laba pada triwulan I sebesar 7,46 persen, selanjutnya pada triwulan II laba pada PT. Indosat Tbk mengalami kenaikan sebesar 16,1 persen, kemudian pada triwulan ke III tetap mengalami kenaikan menjadi 25,6 persen, begitu pula yang terjadi pada triwulan ke IV, tetap mengalami kenaikan menjadi 34,7 persen, ini adalah perolehan laba terbesar selama periode 2010-2018.

Pada tahun 2011, laba pada triwulan I sebesar 6,6 persen, selanjutnya pada triwulan II laba pada PT. Indosat Tbk mengalami kenaikan menjadi 13,3 persen, kemudian pada triwulan ke III tetap mengalami kenaikan menjadi 24,2 persen, begitu pula yang terjadi pada triwulan ke IV tetap mengalami kenaikan menjadi 28,3 persen.

Pada tahun 2012, laba pada triwulan I sebesar 14,4 persen, selanjutnya pada triwulan ke II laba pada PT. Indosat Tbk mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir menjadi 6,3 persen, kemudian pada

triwulan ke III mengalami kenaikan menjadi 18,7 persen, begitu pula yang terjadi pada triwulan ke IV, masih mengalami kenaikan menjadi 31,9 persen.

Pada tahun 2013, laba pada triwulan I sebesar 5,6 persen, selanjutnya pada triwulan ke II laba pada PT. Indosat Tbk mengalami kenaikan menjadi 11,9 persen, kemudian pada triwulan ke III mengalami kenaikan menjadi 15,2 persen, namun pada triwulan ke IV laba pada PT. Indosat Tbk mengalami sedikit penurunan menjadi 15,0 persen.

Pada tahun 2014, laba pada triwulan I sebesar 9,8 persen, selanjutnya pada triwulan ke II laba pada PT. Indosat Tbk mengalami kenaikan menjadi 13,6 persen, kemudian pada triwulan ke III laba pada PT. Indosat Tbk mengalami penurunan menjadi 4,9 persen, namun pada triwulan ke IV laba pada PT. Indosat Tbk kembali mengalami kenaikan menjadi 6,7 persen.

Pada tahun 2015, laba pada triwulan I sebesar 5,0 persen, selanjutnya laba pada triwulan ke II pada PT. Indosat Tbk mengalami kenaikan sebesar 6,6 persen, kemudian pada triwulan ke III tetap mengalami kenaikan menjadi 10,1 persen, begitu pula yang terjadi pada triwulan ke IV tetap mengalami kenaikan menjadi 11,6 persen.

Pada tahun 2016, laba pada PT. Indosat Tbk mengalami penurunan pada triwulan I hanya sebesar 2,5 persen, selanjutnya pada triwulan ke II laba pada PT. Indosat Tbk sedikit mengalami kenaikan menjadi 5,0 persen, kemudian pada triwulan ke III tetap mengalami

kenaikan menjadi 9,5 persen, begitu pula yang terjadi pada triwulan ke IV tetap mengalami kenaikan 11,6 persen.

Pada tahun 2017, laba pada triwulan I hanya sebesar 2,1 persen, kemudian pada triwulan I laba pada PT. Indosat Tbk mengalami kenaikan menjadi 8,6 persen, kemudian pada triwulan ke III tetap mengalami kenaikan menjadi 12,2 persen, begitu pula yang terjadi pada triwulan ke IV tetap mengalami kenaikan menjadi 13,0 persen.

Pada tahun 2018, laba pada triwulan I sebesar 0,7 persen, hal ini menunjukkan bahwa laba pada triwulan ini adalah laba terkecil dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Hal itu tidak berlangsung lama, karena pada triwulan ke II laba pada PT. Indosat Tbk sedikit mengalami kenaikan menjadi 5,3 persen, akan tetapi pada triwulan ke III laba pada perusahaan ini kembali mengalami penurunan menjadi 1,8 persen, dan pada triwulan ke IV mengalami kenaikan menjadi 4,6 persen.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa laba terbesar PT Indosat Tbk terjadi pada tahun 2010 triwulan ke IV yakni 34,7 persen sedangkan laba terkecil PT. Indosat Tbk terjadi pada tahun 2018 triwulan I yakni 0,7 persen.

2. Hutang

Hutang adalah pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan di masa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Pengorbanan ekonomi dapat berbentuk uang, aktiva, jasa-jasa atau dilakukannya pekerjaan tertentu. Hutang mengakibatkan adanya

ikatan yang memberikan hak kepada kreditur untuk mengklaim aktiva perusahaan.

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa yang akan datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari hutang tersebut, yaitu berupa bunga hutang yang menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan.

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang, maka akan semakin besar kewajibannya.³ Berikut ini data dari perkembangan hutang pada PT. Indosat Tbk periode 2010-2018:

³Nofri Lianto, "*Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*", (Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan, 2017), hlm. 20.

Tabel IV.2
Data Hutang PT. Indosat Tbk
Periode 2010-2018

Tahun	Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
2010	Rp 35.428.717	Rp 35.551.667	Rp 38.228.297	Rp 34.581.701
2011	Rp 33.833.978	Rp 32.291.734	Rp 34.166.807	Rp 33.356.338
2012	Rp 35.941.343	Rp 33.111.648	Rp 31.787.307	Rp 35.829.677
2013	Rp 38.003.293	Rp 34.751.374	Rp 36.845.347	Rp 38.003.293
2014	Rp 36.997.199	Rp 35.882.574	Rp 37.008.689	Rp 39.058.877
2015	Rp 38.965.831	Rp 42.124.676	Rp 42.124.676	Rp 42.124.676
2016	Rp 38.470.888	Rp 36.362.466	Rp 34.543.942	Rp 42.124.676
2017	Rp 35.211.058	Rp 34.918.808	Rp 32.546.458	Rp 35.845.506
2018	Rp35.314.081	Rp 36.261.810	Rp 38.637.433	Rp 41.003.340

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hutang dari tahun 2010-2018 selalu mengalami fluktuasi yang mana pada tahun 2010, hutang pada PT. Indosat Tbk triwulan I sebesar 354,2 persen, selanjutnya pada triwulan ke II mengalami sedikit kenaikan menjadi 355,5 persen, begitu pula pada triwulan ke III masih mengalami kenaikan menjadi 382,2 persen. Namun pada triwulan ke IV hutang pada PT. Indosat Tbk mengalami penurunan menjadi 345,8 persen.

Pada tahun 2011, hutang pada PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi triwulan ke I sebesar 338,3 persen, namun pada triwulan ke II hutang pada PT. Indosat Tbk mengalami penurunan menjadi 322,9 persen. Kemudian pada triwulan ke III hutang pada perusahaan ini kembali mengalami kenaikan menjadi 341,6 persen, dan pada triwulan ke IV hutang perusahaan ini mengalami penurunan kembali menjadi 333,5 persen.

Pada tahun 2012, hutang pada triwulan ke I sebesar 359,4 persen, selanjutnya pada triwulan ke II hutang pada PT. Indosat Tbk mengalami

penurunan menjadi 331,1 persen, kemudian pada triwulan ke III tetap mengalami penurunan menjadi 317,8 persen, selanjutnya pada triwulan ke IV mengalami kenaikan menjadi 358,2 persen.

Pada tahun 2013, hutang pada triwulan ke I sebesar 380,0 persen, selanjutnya pada triwulan ke II hutang pada PT. Indosat Tbk masih mengalami penurunan menjadi 347,5 persen, kemudian pada triwulan ke III mengalami kenaikan menjadi 368,4 persen, selanjutnya pada triwulan ke IV tetap mengalami kenaikan menjadi 380,0 persen.

Pada tahun 2014, hutang pada triwulan ke I PT. Indosat Tbk sebesar 369,9 persen, sedangkan pada triwulan ke II mengalami penurunan menjadi 358,8 persen, pada triwulan ke III hutang pada PT. Indosat Tbk mengalami kenaikan kembali menjadi 370,0 persen, demikian pula pada triwulan ke IV kembali mengalami peningkatan menjadi 390,5 persen.

Adapun hutang pada triwulan ke I di tahun 2015 sebesar 389,6 persen, sedangkan pada triwulan ke II mengalami peningkatan menjadi 421,2 persen, namun pada triwulan ke III dan triwulan ke IV hutang pada PT. Indosat Tbk tetap dititik yang sama dengan triwulan ke II yakni 421,2 persen.

Hutang PT. Indosat Tbk pada tahun 2016 triwulan ke I sebesar 384,7 persen, sedangkan untuk triwulan ke II hutang pada perusahaan tersebut mengalami penurunan menjadi 363,6 persen, begitu pula dengan triwulan ke III masih mengalami penurunan sebesar 345,4 persen, namun

pada triwulan ke IV hutang pada perusahaan ini mengalami kenaikan yang cukup besar menjadi 421,2 persen.

Pada tahun 2017, hutang pada triwulan ke I pada perusahaan tersebut sebesar 352,1 persen, sedangkan untuk triwulan ke II mengalami penurunan menjadi 349,1 persen, pada triwulan ke III hutang pada PT. Indosat Tbk kembali mengalami penurunan menjadi 325,4 persen, dan triwulan ke IV hutang pada PT. Indosat Tbk kembali mengalami kenaikan menjadi 358,4 persen.

Pada tahun 2018, hutang pada PT. Indosat Tbk pada triwulan ke I sebesar 353,1 persen, pada triwulan ke II hutang pada perusahaan tersebut masih mengalami kenaikan menjadi 362,6 persen, begitu pula pada triwulan ke III mengalami peningkatan menjadi 386,6 persen, dan pada triwulan ke IV masih mengalami kenaikan menjadi 410,0 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel IV.3
Deskripsi data
Laba dan Hutang

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hutang	36	31787307	42124676	36361739,42	2561431,551
Laba	36	74094	4032499	1597901,81	1101696,844
Valid N (listwise)	36				

Sumber Data: *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.3 statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean serta nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. N menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 36 sampel untuk semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk nilai maksimum, minimum dan mean atau rata-rata serta standar deviasi untuk masing-masing variabel secara jelas dapat dilihat pada tabel di atas.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel penelitian nilai rata-rata hutang perusahaan sebesar 36.361.739,42, nilai minimum sebesar 31.787.307, nilai maksimum sebesar 42.124.676 dan standar deviasi sebesar 2.561.431,551.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel penelitian nilai rata-rata laba perusahaan sebesar 1.597.901,81, nilai minimum sebesar 74.094, nilai maksimum sebesar 4.032.499 dan standar deviasi sebesar 1.101.696,844.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hutang	Laba
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7,55961150	6,07513826
	Std. Deviation	,030289382	,381966194
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,108
	Positive	,082	,082
	Negative	-,053	-,108
Test Statistic		,082	,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa hasil signifikan untuk variabel dependen dan independen sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.5
Hasil Output Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,479	15,804		1,928	,062
	Hutang	-3,228	2,091	-,256	-1,544	,132

a. Dependent Variable: laba

Analisis tabel diatas untuk mengetahui pengaruh hutang sebagai variabel independen secara parsial terhadap laba sebagai variabel dependen, yakni output t_{hitung} dari hutang sebesar -1,544 sehingga kesimpulannya ialah $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ hal ini dibuktikan dengan $-1,544 > -2.032$ maka dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap laba pada perusahaan PT. Indosat Tbk.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	,256 ^a	,066	,038	,374629795	,066	2,384	1	34	,132

a. Predictors: (Constant), hutang

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.066 atau 6,60 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh hutang terhadap laba pada PT Indosat Tbk sebesar 6,60 persen sedangkan sisanya 93,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

D. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV.7
Hasil Output Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,479	15,804		1,928	,062
	Hutang	-3,228	2,091	-,256	-1,544	,132

a. Dependent Variable: laba

Sumber Data: *Output SPSS Versi 25*

$$LB = 30,479 - 3.228 HT$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan dalam penelitian ini sebesar 30,479. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hutang nilainya dianggap 0, maka besarnya nilai laba ialah 30,479. sedangkan nilai koefisien hutang sebesar -3,228 artinya apabila hutang mengalami peningkatan 1 persen maka laba akan mengalami penurunan 3,228 satuan.

E. Pembahasan Penelitian

Laba merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan, akan tetapi terkadang perusahaan harus menambah hutang agar modal kerja bertambah yang tujuannya untuk meningkatkan laba perusahaan.

Nofri Lianto menyatakan bahwa peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan.

Hutang adalah pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang, maka akan semakin besar kewajibannya.⁴ Berdasarkan hasil penelitian Ricky dan Gita juga menyatakan bahwa hutang berpengaruh terhadap laba perusahaan, akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Indosat Tbk justru berbeda dari penelitian yang dilakukan Ricky dan Gita, dimana hutang tidak berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dari hasil uji t, yang mana nilai - t hitung lebih besar dari nilai - t table yaitu $-1,544 > -2,032$.

Hutang bisa saja tidak berpengaruh terhadap laba, dimana penambahan hutang tidak dijadikan sebagai penambahan modal kerja, tetapi penggunaan hutang dipakai untuk investasi, karena dipakai untuk investasi, makapihak perusahaan harus melihat dampak serta korelasi hutang dengan korelasi mikro dan makro ekonomi seperti tingkat suku bunga pengembalian, tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi. Sementara investasi dilakukan penggunaannya dalam jangka panjang, sehingga hutang yang

⁴ Nofri Lianto, "*Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*", (Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan, 2017), hlm. 20.

digunakan untuk investasi tidak akan langsung mempengaruhi peningkatan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofri Lianto MH yang menyatakan bahwa hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Panin Syariah. Vera Handayani dan Mayasari juga menyatakan bahwa hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bersih Perusahaan.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian yang terbatas. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama menyusun skripsi ini adalah:

1. Sulitnya mendapatkan data laporan keuangan PT. Indosat Tbk karena keterbatasan teknologi.
2. Dalam mendapatkan laporan keuangan peneliti tidak mengetahui kejujuran PT. Indosat Tbk ketika mempublikasikan laporan keuangannya sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variable-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu dan dana peneliti yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variable yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel laba perusahaan dan hutang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap laba pada PT Indosat Tbk periode 2010-2018. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap laba pada perusahaan PT. Indosat Tbk periode 2010-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian ini diharapkan dapat mengelola laba bersih dan arus kasnya, karena keduanya sangat berperan penting dalam operasional perusahaan. Dengan terkoordinirnya laba bersih dan arus kas perusahaan dengan baik maka peluang untuk mendapatkan nilai harga saham yang akan lebih besar.
2. Untuk peneliti mendatang disarankan menambah faktor-faktor yang lain seperti rasio rasio keuangan untuk melihat variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Metodologi Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Agus Iriyanto, *Statistik*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Nizar Rangkuti “Metode Penelitian Pendidikan”, Mara Samin Lubis ed., *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Citapustaka Media, 2016.
- _____ *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembalian*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Aru Estu Nugroho, “Analisis Perbandingan Antara *Return On Invrsmnt* (ROI) dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Beberapa BUMN di Bandung”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Wdyatama, 2005.
- Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Azhari Akmal Tarigan dkk, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Departeman Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan nya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.
- Dewi Utary, Dkk, *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan, Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____ *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993.
- Hendri Tanjung dan Abarista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gratama Publishing, 2013.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- _____ *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi aksara, 2011.
- Lili M.Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

- Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Nofri Lianto, “*Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*”, Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan, 2017.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____ *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Siregar Syofyan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cetakan ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Vera Hardiyani dan Mayasari, “*Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT Kreta Api Indonesia (Persero)*”, Dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Volume 18 No. 1 Tahun 2018.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012.
- _____ *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Iqbal Khairi
Nama Panggilan : Iqbal
Tempat/ Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 4 Juni 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : laki-laki
Anak Ke : 4 (Empat) dari 4 (Empat) Bersaudara
Alamat : Jl. Kapten Koima No.73
Kewarnegaraan : Indonesia
No. Telepon/HP : 081369233022

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Safril Bendang
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Elmiwati Piliang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 200104/6 Padangsidempuan
Tahun 2008-2011 : SMP S Nurul 'Ilmi Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMA S Nurul 'Ilmi Padangsidempuan
Tahun 2014-2019 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah,
Institut Agama Islam Negari (IAIN)
Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam

D. Motto Hidup

“bangunlah mimpimu setinggi mungkin, maka, jika kamu tidak membangun mimpimu seseorang akan mempekerjakanmu membangun mimpinya.”



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 18 /In.14/G.1/PP.00.9/01/2018
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

17 Januari 2018

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

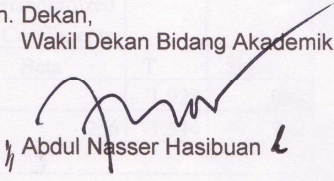
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Iqbal Khairi
NIM : 1440200246
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan pada PT Indosat Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Lampiran 1.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hutang	Laba
N	N	36	36
No Normalitas Parameters ^{a,b}	M Mean	7,55961150	6,07513826
	St Std. Deviation	,030289382	,381966194
Most Extreme Differences	A Absolute	,082	,108
	Po Positive	,082	,082
	Ne Negative	-,053	-,108
Te Test Statistic		,082	,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Lampiran 2.

Hasil Output Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		S Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,479	15,804		1,928	,062
1	Hu Hutang	-3,228	2,091	-,256	-1,544	,132

a. a. Dependent Variable: laba

Sumber Data: *Output SPSS Versi 25*

Lampiran 3.

Hasil Output Uji t

Coefficients ^a						
M	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,479	15,804		1,928	,062
	Hutang	-3,228	2,091	-,256	-1,544	,132

a. a. Dependent Variable: laba

Lampiran 4.

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary										
Mo Model	R	R Square	Adjusted R Square	S Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	F	df1	D df2	Sig. F Change
111 1	,256 ^a	,066	,038	,374629795	,066	2,384		1	34	,132

a. Pr a. Predictors: (Constant), hutang

Lampiran 5.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,479	15,804		1,928	,062
1	H Hutang	-3,228	2,091	-,256	-1,544	,132

a. a. Dependent Variable: laba

Sumber Data: *Output SPSS Versi 25*

Data Laba

Tahun	Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
2010	Rp 746.021	Rp 1.613.530	Rp 2.562.053	Rp 3.473.944
2011	Rp 666.836	Rp 1.336.173	Rp 2.421.190	Rp 2.830.099
2012	Rp 1.447.651	Rp 633.528	Rp 1.876.623	Rp 3.190.023
2013	Rp 563.277	Rp 1.193.927	Rp 1.520.814	Rp 1.509.216
2014	Rp 987.497	Rp 1.368.723	Rp 498.388	Rp 672.932
2015	Rp 501.882	Rp 666.526	Rp 1.014.103	Rp 1.163.478
2016	Rp 255.360	Rp 501.165	Rp 950.573	Rp 1.163.478
2017	Rp 211.241	Rp 869.829	Rp 1.228.248	Rp 1.301.929
2018	Rp 74.094	Rp 532.924	Rp 183.245	Rp 464.797

Sumber: www.idx.co.id

Data Hutang

Tahun	Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
2010	Rp 35.428.717	Rp 35.551.667	Rp 38.228.297	Rp 34.581.701
2011	Rp 33.833.978	Rp 32.291.734	Rp 34.166.807	Rp 33.356.338
2012	Rp 35.941.343	Rp 33.111.648	Rp 31.787.307	Rp 35.829.677
2013	Rp 38.003.293	Rp 34.751.374	Rp 36.845.347	Rp 38.003.293
2014	Rp 36.997.199	Rp 35.882.574	Rp 37.008.689	Rp 39.058.877
2015	Rp 38.965.831	Rp 42.124.676	Rp 42.124.676	Rp 42.124.676
2016	Rp 38.470.888	Rp 36.362.466	Rp 34.543.942	Rp 42.124.676
2017	Rp 35.211.058	Rp 34.918.808	Rp 32.546.458	Rp 35.845.506
2018	Rp 35.314.081	Rp 36.261.810	Rp 38.637.433	Rp 41.003.340

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hutang	36	31787307	42124676	36361739,42	2561431,551
laba	36	74094	4032499	1597901,81	1101696,844
Valid N (listwise)	36				

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hutang	laba
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7,55961150	6,07513826
	Std. Deviation	,030289382	,381966194
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,108
	Positive	,082	,082
	Negative	-,053	-,108
Test Statistic		,082	,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,256 ^a	,066	,038	,374629795	,066	2,384	1	34	,132

a. Predictors: (Constant), hutang

Hasil regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,479	15,804		1,928	,062
	hutang	-3,228	2,091	-,256	-1,544	,132

a. Dependent Variable: laba